

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Komponen utama dari perekonomian sebuah negara adalah usaha kecil dan menengah (UKM) (Werber and Zupancic, 2002). Pemanfaatan teknologi informasi pada UKM telah meningkat akan tetapi sedikit dari UKM tersebut yang mempublikasikan keberadaan manajemen IT-nya (Weissbach, 2002). Bisnis yang dalam skala menengah dan kecil sering memiliki sumber daya dan keahlian yang terbatas. Keterbatasan ini berujung pada UKM yang tidak mampu mengeksploitasi penggunaan IT mereka secara maksimal atau membangun sistem informasi yang mereka butuhkan. Bagi kebanyakan UKM, IT / IS memiliki peran untuk meningkatkan efisiensi usaha melalui sistem akuntansinya (Levy et al., 2001; Al-Qirim, 2003). Kelemahan utama UKM adalah kemampuan dan agresivitas mengakses pasar, para pengusaha UKM juga memiliki keterbatasan yaitu masih terbatasnya penggunaan teknologi informasi untuk mendinamisasi dan memajukan UKM .

Jika dibandingkan dengan perusahaan besar, UKM memiliki karakteristik lebih sederhana, pengambilan keputusan yang terpusat yang menitikberatkan pada perencanaan jangka pendek (Levy and Powell, 2003). Dari pengalaman yang sudah terjadi UKM memiliki kesulitan di bidang

keuangan (modal kerja), kemampuan di bidang IT/IS, waktu, dan perencanaan. Banyak perusahaan-perusahaan kecil tidak memiliki departemen IT dan oleh sebab itu cenderung kurang memiliki kemampuan di bidang IT/IS di dalam organisasi mereka. Pada dasarnya perusahaan yang kecil tidak terlalu rumit, banyak dari mereka seharusnya tidak serumit perusahaan yang besar. Sehubungan dengan negosiasi kontrak, sebuah kekuatan UKM memiliki kemampuan yang sedikit untuk mengelola hubungan kontrak yang terbatas kepada vendor outsourcing. Selain itu proses negosiasi kontrak itu mahal dan memerlukan penasehat hukum ahli dan seringkali biaya ini menjadi penghalang bagi perusahaan yang kecil.

Riemenschneider dan Mykytyn (2000) menyebutkan ciri-ciri penerapan teknologi informasi di perusahaan kecil yaitu

- (1) aktivitas keuangan dan akuntansi merupakan bagian terbesar dari penggunaan teknologi informasi,
- (2) program-program pelatihan teknologinya diarahkan pada para manajernya,
- (3) dukungan dan keterlibatan manajemen puncak adalah sangat penting untuk keberhasilan implementasi teknologi informasi, dan
- (4) sesuai dengan temuan dari sebagian besar penelitian di bidang teknologi informasi, keterlibatan pengguna akhir (*end user*) adalah aspek kunci jika kepuasan pengguna akhir tersebut tercapai

Penerapan IT pada UKM secara umum menjadi suatu permasalahan bagi UKM itu sendiri. Salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan IT di UKM dapat diselesaikan dengan melakukan IT / IS outsourcing.

Outsourcing atau alih daya merupakan proses pemindahan tanggung jawab tenaga kerja dari perusahaan induk ke perusahaan lain diluar perusahaan induk. Perusahaan diluar perusahaan induk bisa berupa vendor, koperasi ataupun instansi lain yang diatur dalam suatu kesepakatan tertentu. Outsourcing dalam regulasi ketenagakerjaan bisa hanya mencakup tenaga kerja pada proses pendukung (*non--core business unit*) atau secara praktek semua lini kerja bisa dialihkan sebagai unit outsourcing. Menurut The British Computer Society, outsourcing adalah kegiatan memindahkan aktivitas dan layanan pada pihak lain diluar perusahaan. Dengan definisi yang demikian luas dari outsourcing ini, konsep ini seringkali juga disamakan dengan konsep lain seperti sub kontrak, *supplier*, proyek atau istilah lain yang berbeda-beda dilapangan, namun pada dasarnya adalah sama, yaitu pemindahan layanan kepada pihak lain. Pasar outsourcing IT / IS telah berkembang pesat selama 20 tahun dengan perkiraan pendapatan outsourcing akan tumbuh sebesar 6.2 % dengan total yang diproyeksikan sebesar 591 miliar dollar setiap tahunnya.

Terdapat beberapa penelitian mengenai outsourcing dan penelitian itu meneliti tentang perjanjian outsourcing pada perusahaan besar (manufaktur, keuangan, atau pemerintah). Efek kumulatif dari penelitian ini adalah

gambaran jelas mengenai praktik dan pengaturan outsourcing didalam perusahaan yang besar. Perusahaan besar dan UKM memiliki serangkaian perbedaan dalam menghadapi isu mengenai IT / IS outsourcing dan memiliki cara yang berbeda untuk menghadapi isu tersebut. Perbedaan-perbedaan antara perusahaan yang besar dan UKM cenderung mengakibatkan perbedaan outsourcing IT/IS dan juga perbedaan peraturan yang mengatur perjanjian ini. Penelitian ini mengeksplorasi fenomena dan pola-pola praktek outsourcing pada perusahaan menengah dan kecil. Pola-pola yang berkaitan dengan outsourcing IT / IS diidentifikasi melalui studi kasus yang diidentifikasi melalui luas fungsi IT / IS. Penelitian ini adalah studi di lapangan karena sedikit yang meneliti tentang outsourcing IT / IS pada bisnis menengah dan kecil. Beberapa temuan menyediakan sedikit kesempatan bagi perusahaan-perusahaan dalam berbagai sektor untuk membandingkan praktek-praktek outsourcing IT/IS mereka dengan perusahaan lain dalam ukuran yang sama.

Di dalam study kasus ini penulis mengangkat 2 koperasi dengan jumlah karyawan 25 orang dan 6 orang yang didasarkan pada ukuran perusahaan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Jika dibandingkan dengan penelitian Fiona H. Rohde (2004) klasifikasi ukuran perusahaan memiliki perbedaan dengan BPS. Perbedaan tersebut adalah koperasi yang termasuk perusahaan menengah pada penelitian ini (25 orang) termasuk dalam perusahaan kecil berdasarkan ukuran penelitian Fiona H. Rohde.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini pemilihan strategi IT / IS outsourcing pada koperasi akan dibahas dari aspek ukuran perusahaan, sumber daya perusahaan, keselarasan antara strategi IT dan strategi bisnis.

## **1.3. Motivasi Penelitian**

Penulis ingin mengetahui lebih lanjut pemilihan strategi IT / IS outsourcing yang dilakukan oleh koperasi berdasarkan aspek ukuran perusahaan, sumber daya perusahaan, keselarasan antara strategi IT dan strategi bisnis pada koperasi.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan strategi IT / IS outsourcing yang dilakukan koperasi berdasarkan aspek ukuran perusahaan, sumber daya perusahaan, keselarasan antara strategi IT dan strategi bisnis pada koperasi.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### **1. Pihak Pembaca**

Dapat mengetahui perbedaan pemilihan strategi IT / IS outsourcing pada koperasi

## 2. Pihak Koperasi

Dapat menjadi sarana untuk mengambil keputusan untuk melakukan outsourcing di bidang IT / IS

### **1.6. Metodologi Penelitian**

#### 1.6.1. Tinjauan Tentang Desain Riset

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu, analitis kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif, atau normatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain.

#### 1.6.2. Partisipasi Perusahaan

Penelitian ini menggunakan perusahaan dengan ukuran kecil dan menengah serta bergerak dalam bidang usaha koperasi sebagai sampelnya. Data diperoleh melalui interview mendalam kepada obyek yang digunakan untuk perusahaan.

### 1.6.3. Studi Lapangan

Studi penelitian yang dilakukan langsung pada obyeknya untuk memperoleh data-data secara konkrit mengenai masalah yang dibahas

### 1.6.4. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu

#### a. Tahap eksplorasi atau observasi umum

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh transparansi tentang apa sebenarnya yang harus dilakukan apabila obyek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian

#### b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian, untuk pengumpulan data yang baik, maka peneliti harus menciptakan dua kondisi tertentu, yaitu : kondisi prapengumpulan data dan kondisi pada saat pengumpulan data

### 1.6.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian pada obyek secara langsung. Data yang dikumpulkan antara lain IT / IS outsourcing yang dilakukan oleh koperasi.

b. Wawancara

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan obyek untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian

1.6.6. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini melalui beberapa bagian yaitu :

a. Menganalisis sumber daya perusahaan

Penulis menganalisis sumber daya yang terdapat di dalam perusahaan baik sumber daya manusia maupun sumber daya IT – nya

b. Menganalisis keselarasan antara strategi IT / IS outsourcing dan strategi bisnis perusahaan

Penulis menganalisis keselarasan antara strategi IT / IS outsourcing dan strategi bisnis perusahaan untuk mengetahui apakah keselarasan antara strategi IT / IS outsourcing tersebut telah sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam jangka panjang.



- c Menganalisis pertimbangan pemilihan strategi IT / IS outsourcing pada perusahaan

Penulis menganalisis pertimbangan pemilihan strategi IT / IS outsourcing pada perusahaan untuk mengetahui apakah IT / IS outsourcing tersebut sesuai dengan kebutuhan koperasi.

#### 1.6.7. Batasan Operasional

Batasan operasional yang digunakan dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan (kecil dan menengah) dilihat dari jumlah tenaga kerja

Kecil : 5-19 orang

Menengah : 20-99 orang

Sumber :(BPS, 1999: 250).

## **1.7. Sistematika pembahasan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bagian ini menjabarkan latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah dalam penelitian, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian.

### **BAB II : IT / IS Outsourcing Pada UKM**

Bagian ini menguraikan tentang Outsourcing, IT / IS Outsourcing, IT / IS Outsourcing pada Usaha Kecil dan Menengah, dasar dilakukannya IT / IS outsourcing, efek ukuran perusahaan pada keputusan outsourcing, efek ukuran perusahaan pada pengaturan outsourcing, dan efek dari jenis perusahaan pada strategi outsourcing.

### **BAB III : Gambaran Umum Perusahaan**

Bagian ini menjabarkan mengenai Gambaran umum perusahaan. Dan data diperoleh dari observasi langsung .

### **BAB IV : Analisis Data**

Bagian ini berisi penjabaran mengenai analisis dan interpretasi terhadap hasil dari data yang telah diperoleh.

### **BAB V : Kesimpulan Dan Keterbatasan**

Bagian ini berisi kesimpulan penulis berdasarkan hasil penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini.